

Pelaksanaan Kegiatan Tahfizh dan Khatam Alquran Siswa Siswi SDN 47 Kota Jambi

Sry Rosita *¹, Syahmardi Yacob ²

^{1,2}Universitas Jambi; Kampus Pinang Masak Mendalo Darat, 583317

^{1,2}Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Jambi

e-mail: *¹ Sry_Rosita@unja.ac.id, ² syahmardi_yacob@unja.ac.id

Abstrak

Tujuan dari pelaksanaan wisuda tahfizh dan khatam Al-Qur'an SDN 47 Kota Jambi adalah untuk menumbuh kembangkan rasa cinta Al-Quran pada diri anak anak, Metode yang digunakan adalah Community Development, Pesuasif, Edukatif, Partisipatif dan Normatif, Pelaksanaan kegiatan wisuda tahfizh dan khatam Al-Quran diikuti oleh 42 siswa siswi SDN 47 Kota Jambi sebagai angkatan pertama sekaligus sebagai SDN yang pertama kali mengadakan wisuda tahfizh dan khatam Al-Qur'an di Kota Jambi. Wisuda tahfizh dan khatam Al-Qur'an terselenggara atas kerjasama pihak sekolah, Pemerintah Kota Jambi, orang tua, dan masyarakat. Siswa siswi yang telah wisuda diharapkan untuk terus melanjutkan bacaannya sehingga ilmu yang telah didapat tidak hilang setelah diwisuda, semakin taat beribadah dan memiliki ahlak yang mulia, serta menjadikan langkah awal bagi anak anak untuk dapat diterima di Universitas nantinya melalui jalur tahfizh.

Kata kunci : Khatam Al-Qur'an, Pelaksanaan Kegiatan, Siswa siswi Sekolah Dasar Negeri, Wisuda Tahfizh.

Abstract

The purpose of the graduation ceremony tahfizh and khatam Al-Qur'an SDN 47 Jambi City is to develop love for Al-Quran in children. The methods used are Community Development, Passive, Educational, Participatory and Normative, the graduation ceremony of tahfizh and Khatam Al-Quran was attended by 42 students of SDN 47 Jambi City as the first generation as well as the first SDN held graduation tahfizh and Khatam Al-Qur'an in the city of Jambi. Tahfizh graduation and khatam Al-Qur'an held in collaboration with the school, Jambi City Government, parents and community. Students who have graduated are expected to continue reading so that knowledge has been gained not disappear after graduation, more devout worship and has noble character, and make the first step for children to be accepted at the University later through the tahfizh path.

Keywords : Khatam Al-Qur'an, Implementation of Activities, State Elementary School Students, Graduation Tahfizh.

1. PENDAHULUAN

Sekolah dasar negeri (SDN) merupakan jenjang pendidikan paling dasar yang ditempuh dalam waktu 6 (enam) tahun dimulai dari kelas 1 hingga kelas 6, menurut Permendikbud No. 6 Tahun 2019, tentang pedoman organisasi dan tata kerja satuan pendidikan dasar dan menengah, Sekolah Dasar yang selanjutnya disingkat SD adalah salah satu bentuk satuan pendidikan formal yang menyelenggarakan pendidikan umum pada jenjang pendidikan dasar dengan kurikulum yang diajarkan sesuai dengan peraturan pemerintah Republik Indonesia No 32 tahun 2013 berupa:

1. Pendidikan Agama
2. Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
3. Bahasa Indonesia
4. Matematika
5. Ilmu Pengetahuan Alam
6. Ilmu Pengetahuan Sosial
7. Seni Budaya dan Keterampilan
8. Pendidikan Jasmani dan Kesehatan

SDN 47 Kota Jambi merupakan salah satu SDN percontohan pendidikan berkarakter, untuk pendidikan karakter SDN 47 Kota Jambi melaksanakan beberapa ekstrakurikuler sebagai penguatan bakat seperti; penguatan Al-Qur'an, pramuka, pocil, drumband, dan lain lain. Siswa siswi dapat memilih eskul sesuai dengan bakat dan minat yang dimiliki serta tentu saja harus mendapatkan dukungan dari orang tua.

Visi SDN 47 yaitu; Beriman, Bermutu dan Berbudaya Lingkungan. Misi sekolah adalah; 1. Melaksanakan pendidikan agama seutuhnya guna membentuk siswa yang bertakwa, berahlak mulia sejak dini, 2. Menjadikan SDN 47 Kota Jambi sebagai pusat perubahan dan pembaharuan pendidikan di Provinsi Jambi, 3. Mencerdaskan siswa, membekali keterampilan dan menguasai IPTEK serta mengembangkan mutu sumber daya manusia, 4. Membentuk guru dan siswa yang berkarakter, berwawasan kebangsaan, berbudaya sehat disiplin, dan tanggung jawab, 5. Membudayakan sekolah bersih, sehat dan hijau dalam upaya mensukseskan ADIWIYATA. Tujuan sekolah adalah; 1. Lulusan memiliki keimanan dan ketakwaan, 2. Meraih standar keputusan minimal 7.5, 3. Terpenuhinya 8 standar Nasional Pendidikan secara maksimal, 4. Persentase lulusan 100 %, 5. Lebih 90 % dari lulusan diterima di sekolah lanjutan unggul, 6. Kultur sekolah yang inovatif, kreatif, demokratis, terbuka disiplin dan bertanggung jawab, 7. Lulusan menguasai IPTEK dan Nasionalisme yang tinggi, 8. Pencapaian prestasi OSN, cerdas cermat, 9. Lingkungan sekolah yang asri, bersih, dan tertata rapi, 10. Manajemen pengelolaan sekolah yang berbasis TIK. Untuk mewujudkan visi, misi dan tujuan agar siswa siswi SDN 47 Kota Jambi memiliki keimanan, bertakwa, dan berahlak mulia sejak usia dini maka SDN 47 memiliki program tahfizh dan bacaan Al-Qur'an.

Al-Qur'an merupakan kitab suci bagi umat Islam yang diwahyukan kepada nabi Muhammad SAW yang diturunkan melalui perantara malaikat jibril yang isinya adalah firman ALLAH SWT. Al-Qur'an merupakan pedoman bagi kehidupan sehingga wajib untuk dibaca, dipelajari, dan diamalkan. Membaca Alquran merupakan ibadah apalagi mempelajari dan mengamalkannya, untuk itu Al-Qur'an perlu di hafal karena menghafal Al-Qur'an merupakan salah satu perbuatan yang sangat terpuji dan mulia (Wahid, 2013). Seorang penghafal Al-Qur'an mempunyai kedudukan yang terhormat di hadapan Allah SWT, seperti disabdakan oleh Rasullullah Nabi Muhammad SAW; bahwa sesungguhnya ALLAH SWT akan mengangkat derajat kaum / kelompok dengan kitab Al-Quran (Usman, 2009). Penghafal Alquran disebut juga dengan Tahfizh. Menurut Rauf (2004), menghafal yaitu merupakan proses mengulang sesuatu baik dengan membaca atau mendengar.

Manfaat menghafal menurut Asmani (2011) yaitu; a. Hafalan mempunyai pengaruh besar terhadap keilmuan seseorang, b. Mempunyai kekuatan untuk memperdalam pemahaman dan pengembangan pemikiran secara lebih luas, c. Bisa langsung menarik kembali ilmu setiap saat, dimanapun, dan kapanpun, d. Dapat menangkap dengan cepat pelajaran yang diajarkan, e. Mengendapkan ilmu dan mengkristalkannya dalam pikiran dan hati, kemudian meningkatkannya secara akseleratif dan massif, f. Menjadi fondasi utama dalam mengadakan komunikasi interaktif dalam bentuk diskusi, debat, dan sebagainya, g. Dapat membantu penguasaan, pemeliharaan dan pengembangan ilmu, h. Pemahaman bisa dibangun dan analisis bisa dikembangkan dengan akurat dan intensif.

Selama ini pelaksanaan tahfizh dan khatam Al-Qur'an dilakukan di sekolah sekolah Islam Terpadu atau madrasah atau pondok pesantren seperti yang ditulis oleh Franita (2017) pelaksanaan program tahfidzul Qur'an pada siswa di SD IT Ar Risalah Kartasura, Sukoharjo, dengan menetapkan target hafalan Qur'an sebanyak 3 juz. Keswara, (2017) pengelolaan pembelajaran tahfidzulqur'an (menghafal Al Qur'an) yaitu program pembelajaran menghafal Al-Qur'an merupakan program unggulan dengan pelaksanaan pembelajaran dilakukan 2 (dua) kali untuk remaja dan 3 (tiga) kali untuk anak anak dengan evaluasi secara internal dan eksternal di Pondok Pesantren Al Husain Magelang, dan Habibi (2018) pembelajaran tahfizh Al-Qur'an dengan Al-Qira'at Al-Sab'ah di Pondok Pesantren Madrasatul Quran Tebuireng dan Pondok Pesantren Babussalam Kalibening Mojoagung Jombang, jarang sekali dilakukan di sekolah dasar negeri.

Kurikulum yang diajarkan di SDN 47 Kota Jambi sebagai SDN terlihat bahwa pendidikan Al- Qur'an menjadi satu kesatuan dengan pendidikan agama Islam, hal ini dapat dimaklumi karena SDN merupakan pendidikan dasar yang diperuntukkan untuk umum dengan latar belakang dan agama yang berbeda, namun demikian Pemerintah Kota Jambi telah memberikan dukungan yang besar dengan memberikan program penempatan guru tahfizh pada sekolah percontohan pendidikan berkarakter, dan SDN 47 Kota Jambi mendapatkan program penempatan guru tahfizh oleh Pemerintah Kota Jambi dilengkapi dengan Taman Pendidikan Alquran (TPA) yang telah dimiliki terlebih dahulu.

Pada awalnya banyak siswa siswi SDN 47 Kota Jambi yang belajar Al-Quran melalui orang tua, guru les privat yang dipanggil kerumah ataupun belajar ke masjid / mushola di lingkungan rumah. Namun adanya guru tahfizh dan taman pendidikan Al-Quran di SDN 47 Kota Jambi maka banyak wali murid yang menginginkan siswa

siswi SDN 47 ikut serta dalam program tahfizh dan membaca Al-Quran. Melihat besarnya niat siswa siswi SDN 47 untuk belajar Al-Qur'an, maka pihak sekolah berkoordinasi dengan para orang tua untuk melangsungkan wisuda tahfizh dan khatam Alquran sebagai motivasi siswa siswi SDN 47 Kota Jambi.

Proses tahfizh dan khatam Al-Quran di SDN 47 Kota Jambi bukanlah sebuah proses yang mudah, hal ini dikarenakan sebagai sekolah negeri pertama di Kota Jambi yang akan mewisudakan siswa siswi maka diperlukan berbagai pihak yang mendukung khususnya dari orang tua siswa siswi tahfizh dan khatam Al-Qur'an. Siswa siswi harus meluangkan waktu setelah pulang sekolah, melancarkan bacaan Al-Quran dan menghafalkannya sedangkan orang tua harus mendukung baik dari segi moral maupun spiritual.

Berdasarkan latar belakang diatas maka dirumuskan permasalahan yaitu bagaimana pelaksanaan wisuda tahfizh dan khatam Al-Quran siswa siswi SDN 47 Kota Jambi angkatan pertama yang juga merupakan wisuda pertama untuk siswa siswi SD Negeri di Kota Jambi, adapun tujuan dari pelaksanaan wisuda tahfizh dan khatam Al-Qur'an SDN 47 Kota Jambi adalah untuk menumbuh kembangkan rasa cinta Al-Quran pada diri anak anak, anak anak diharapkan akan semakin taat beribadah dan berakhlak mulia demi masa depan yang diridhoi Ilahi.

ecamatan Pelayangan Kota Jambi merupakan daerah yang terkenal sebagai penghasil produk pangan tradisional hasil pengolahan makanan berbasis ikan. Lokasinya yang terletak di tepi sungai Batanghari menjadikan daerah ini banyak menghasilkan produk-produk olahan ikan seperti kerupuk ikan, kerupuk panggang, abon ikan dan masih banyak jenis lainnya. Berdasarkan pengamatan, meskipun telah ditetapkan sebagai sentra kerupuk ikan belum adanya suatu usaha terpadu antar UKM kerupuk ikan, pemerintah dan pengusaha. Sebagian besar proses produksi dilakukan di rumah dan dikelola sendiri-sendiri. Meskipun telah terbentuk beberapa kelompok usaha, namun hanya beberapa kelompok yang konsisten dan kontiniu untuk memproduksi kerupuk ikan.

2. METODE

Metode yang digunakan adalah Community Development pengembangan pemberdayaan komunitas orang tua siswa siswi SDN 47 Kota Jambi untuk dapat berperan aktif dalam mengkoordinasi kegiatan wisuda tahfizh dan khatam Alquran. Pesuasif banyaknya para donatur yang ingin ikut serta dalam kegiatan wisuda tahfizh dan khatam Al-Qur'an dengan memberikan dana yang digunakan untuk membeli hadiah berupa Al-Qur'an, dan berupa perlengkapan sholat seperti kain sarung bagi wisudawan dan jilbab bagi wisudawati serta sajadah. Edukatif kegiatan wisuda tahfizh dan khatam Al-Quran akan meningkatkan keinginan siswa siswi khususnya di SDN 47 Kota Jambi untuk selalu mendalami ilmu agama dengan mempelajari dan menghafal Al-Quran serta menjadi contoh untuk sekolah negeri lain untuk dapat ikut melaksanakan kegiatan wisuda tahfizh dan khatam Al-Qur'an di sekolahnya. Partisipatif pelaksanaan kegiatan wisuda tahfizh dan khatam Al-Qur'an yang berorientasi kepada upaya peningkatan peran serta orang tua, sekolah dan masyarakat secara langsung dalam proses dan pelaksanaan. Normatif dengan diadakan wisuda tahfizh dan khatam Alquran di SDN 47 Kota Jambi akan mengajarkan kepada siswa siswi SDN 47 untuk semakin taat beribadah dan memiliki ahlak yang mulia sesuai dengan yang diajarkan oleh Rasullullah Nabi Muhammad SAW.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan wisuda tahfizh dan khatam Al-Quran diikuti oleh 42 siswa siswi SDN 47 Kota Jambi pada hari jumat tanggal 22 Februari 2019, sebagai angkatan pertama wisuda tahfizh dan khatam Al-Qur'an di SDN 47 Kota Jambi dan sebagai SDN yang pertama kali mengadakan wisuda tahfizh dan khatam Al-Qur'an di Kota Jambi para siswa siswi yang mengikuti program tahfizh telah menyelesaikan hafalan Al-Qur'an Juz 30. Acara wisuda diawali dengan melakukan iring iringan kompangan, drumband dan para pocil yang diikuti para wisudawan/ti dan didampingi oleh guru dan orang tua para wisuda tahfizh dan khatam Al-Qur'an dari lapangan gubernuran Jambi seperti tampak pada gambar 1 berikut ini:



Gambar 1. Iring iringan siswa siswi SDN 47 dalam pelaksanaan wisuda tahfizh dan khatam Al-Qur'an (2019)

Prosesi wisuda dilakukan langsung oleh Kepala Sekolah SDN 47 Kota Jambi, Bapak Ansori, S.Pd.,M.Pd dengan memindahkan tali topi toga para siswa siswi yang mengikuti wisuda tahfizh dan khatam Al-Qur'an serta pemberian sertifikat yang ditanda tangani Kepala Dinas Pendidikan Kota Jambi, dan pemberian hadiah dari para donator berupa Al-Qur'an, kain sarung, jilbab dan sajadah yang diberikan melalui ketua panitia seperti tampak pada gambar 2 berikut ini:



Gambar 2. Prosesi wisuda oleh Kepala Sekolah SDN 47 Kota Jambi (2019)

Wisuda tahfizh dan khatam Al-Qur'an secara internal terselenggara atas kerjasama pihak sekolah dan orang tua siswa siswi yang diwakili oleh ketua panitia wisuda tahfidz Quran SD Negeri 47 Dr. Sry Rosita, SE, MM yang juga merupakan dosen di Universitas Jambi menyebutkan saat ini telah banyak Universitas terkemuka yang menerima mahasiswa melalui jalur tahfizh seperti di Universitas Jambi yang artinya apa yang dilakukan oleh SDN 47 Kota Jambi merupakan langkah awal untuk diterimanya para siswa siswi SDN 47 Kota Jambi sebagai mahasiswa di Universitas melalui jalur Tahfizh Al-Qur'an.



Gambar 3. Sambutan Ketua panitia Dr. SRY ROSITA, SE, MM (dok. Jek TV, 2019)

Ketua panitia wisuda tahfizh dan khatam Al-Qur'an mengingatkan siswa siswi yang telah wisuda terus melanjutkan bacaannya sehingga ilmu yang telah didapat tidak hilang setelah wisuda, untuk itu perlu peran serta orangtua didalam mengontrol dan mendidik anak dirumah.



Gambar 4. Foto bersama siswa siswi, pihak sekolah, tamu undangan, panitia dan orang tua wisuda tahfizh dan khatam Al-Qur'an SDN 47 Kota Jambi (2019)

Dengan diadakan wisuda tahfizh dan khatam Alquran di SDN 47 Kota Jambi akan mengajarkan kepada siswa siswi SDN 47 untuk semakin taat beribadah dan memiliki ahlak yang mulia sesuai dengan yang diajarkan oleh Rasulullah Nabi Muhammad SAW, serta merupakan langkah awal bagi anak anak dapat diterima sebagai mahasiswa nantinya melalui jalur tahfizh.

4. KESIMPULAN

1. Pelaksanaan kegiatan wisuda tahfizh dan khatam Al-Quran diikuti oleh 42 siswa siswi SDN 47 Kota Jambi sebagai angkatan pertama sekaligus sebagai SDN yang pertama kali mengadakan wisuda tahfizh dan khatam Al-Qur'an di Kota Jambi
2. Prosesi wisuda dilakukan langsung oleh Kepala Sekolah SDN 47 Kota Jambi, Bapak Ansori, S.Pd.,M.Pd, dan pemberian hadiah dari para donator yang diwakili oleh ketua panitia wisuda tahfidz Quran SD Negeri 47 Dr. Sry Rosita, SE, MM, hadiah berupa Al-Qur'an, kain sarung, jilbab dan sajadah.
3. Wisuda tahfizh dan khatam Al-Qur'an terselenggara atas kerjasama pihak sekolah, Pemerintah Kota Jambi, orang tua, dan masyarakat.
4. Siswa siswi yang telah wisuda terus melanjutkan bacaannya sehingga ilmu yang telah didapat tidak hilang setelah wisuda dan orangtua berperan untuk mengontrol.
5. Siswa siswi diharapkan semakin taat beribadah dan memiliki ahlak yang mulia, serta menjadikan langkah awal bagi anak anak untuk dapat diterima di Universitas nantinya melalui jalur tahfizh.

5. SARAN

Pelaksanaan kegiatan wisuda tahfizh dan khatam Al-Quran merupakan angkatan pertama di SDN 47 Kota Jambi sehingga diharapkan dapat terus mewisuda siswa siswi pada angkatan angkatan berikutnya, dan merupakan SD pertama yang mengadakan wisuda tahfizh dan khatam Al-Qur'an di Kota Jambi sehingga diharapkan dapat menjadi contoh bagi SDN yang lain sehingga semakin banyak siswa siswi dari SDN yang semakin taat beribadah dan memiliki ahlak yang mulia.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Wali Kota Jambi yang telah memberikan program penempatan guru tahfizh pada SDN 47 Kota Jambi, pihak sekolah yang telah memperjuangkan sehingga wisuda dapat terlaksana, orang tua yang selalu mendukung dan memberikan bantuan baik secara moral maupun spiritual dan para donator yang telah memberikan banyak hadiah sehingga anak anak semakin bersemangat, dan semua pihak yang menjadikan pelaksanaan kegiatan wisuda tahfizh dan khatam Al-Qur'an berjalan dengan sangat menggembirakan.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Asmani, J.M., 2011. *7 Tips Aplikasi PAKEM*. DIVA Press, Yogyakarta.
- [2] Franita, W., 2017, Pelaksanaan Program Tahfidzul Qur'an Pada Siswa Di SD IT Ar Risalah Kartasura, Sukoharjo, *Skripsi*, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Institut Agama Islam Negeri, Surakarta.
- [3] Habibi, M.H., 2018, Pembelajaran Tahfiz Al-Qur'an dengan Al-Qira'at Al-Sab'ah di Pondok Pesantren Madrasatul Qur'an Tebuireng dan Pondok Pesantren Babussalam Kalibening Mojoagung Jombang, *Tesis*, Program Pascasarjana Universitas Islam Negeri, Sunan Ampel.
- [4] Keswara, Indra., 2017, Pengelolaan pembelajaran tahfidzulqur'an (menghafal Al Qur'an) di Pondok Pesantren Al Husain Magelang, *Jurnal Hanata Widya* , Vol 6, Nomor 2, hal 62-73.
- [5] Rauf, A. A. A., 2004. *Kiat Sukses Menjadi Hafidz Qur'an Da'iyah*. Cet. Ke-4; PT Syaamil Cipta Media, Bandung.
- [6] Usman. 2009. *Ulumul Qur'an*. TERAS, Yogyakarta
- [7] Wahid, A. W., 2013. *Cara Cepat Bisa Menghafal Al-Qur'an*. DIVA Press, Yogyakarta.